



BAB II

PROFIL PERUSAHAAN

II.1 Sejarah Perusahaan

PT Chandra Asri (PT Chandra Asri Petrochemical Centre, CAPC) yang didirikan pada 6 Maret 1989. PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) merupakan perusahaan hasil merger antara PT Tri Polyta Indonesia Tbk (TPI) dan PT. Chandra Asri (CA) pada 1 Januari 2011. TPI merupakan produsen *Polypropylene* terbesar di Indonesia dan didirikan pada tahun 1984. CA merupakan produsen produk Olefins dan Polyethylene serta didirikan pada tahun 1989.

Chandra Asri adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri pengolahan (petrokimia) yang mengoperasikan satu-satunya *Naphtha Cracker* terintegrasi di Indonesia untuk menghasilkan Olefin (Ethylene, Propylene), *Pygas* dan *Mixed C4* serta Polyolefin (*Polyethylene* dan *Polypropylene*). Chandra Asri adalah produsen tunggal Styrene Monomer (sejak 2007) di Indonesia dan mengoperasikan satu-satunya pabrik *Butadiene* (sejak 2013) di Indonesia yang menggunakan *Mixed X4* yang dihasilkan dari pabrik Olefin. Sejak tahun 2018, Chandra Asri menjadi produsen tunggal untuk produk *Styrene Butadiene Rubber* (karet sintetis) melalui perusahaan patungannya dengan *Compagnie Financiere Michelin* (produsen ban multinasional), PT *Synthetic Rubber* Indonesia.

Chandra Asri juga mengoperasikan 3 (tiga) *jetty* untuk melabuhkan bahan baku, dan juga memiliki *on-site warehouse* di Cilegon dan satelit *warehouse* di Surabaya dan Solo. Fasilitas pendukung lain yang mereka miliki adalah generator turbin gas, generator turbin uap, boiler, fasilitas pengolahan air, sistem air pendingin, sistem pemadam kebakaran, tangki penyimpanan bahan baku dan produk. Melalui fasilitas produksi terintegrasi yang berada di Cilegon dan Serang, Chandra Asri menghasilkan bahan baku plastik dan produk petrokimia dasar yang digunakan untuk kemasan, pipa, otomotif, elektronik, dan berbagai produk lainnya yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

Pada tahun 2018, CAP membangun pabrik MTBE dan Butene-1 pertama di Indonesia untuk mengurangi impor bahan kimia. Dalam upaya melakukan pengembangan bisnis, Chandra Asri Petrochemical meresmikan pabrik *Polyethylene*



yang baru pada 2019. Selain itu, perusahaan ini berencana mengembangkan kompleks petrokimia kedua (Chandra Asri Petrochemical 2/CAP2) di Cilegon untuk meningkatkan kapasitas produksi dari 4 juta ton/tahun menjadi lebih dari 8 juta ton per tahun. Pembangunan ini untuk meringankan beban negara terhadap produk impor dan memenuhi kebutuhan dalam negeri yang terus meningkat. Kompleks terbaru CAP2 terintegrasi sepenuhnya dengan pabrik Chandra Asri yang telah ada di Cilegon dan akan terdiri dari *Naphtha Cracker*, *Butadiene*, *High Density Polyethylene* (HDPE), *Polypropylene* (PP), *Aromatic* (*Benzene*, *Toluene*, dan *Mixed Xylenes*), serta *Low Density Polyethylene* (LDPE) – yang juga akan menjadi pabrik LDPE pertama di Indonesia.

Tahun 2020, Chandra Asri membangun pabrik *Methyl Tert-butyl Ether* dan Butene-1 pertama di Indonesia. Pada 7 Desember 2020, Chandra Asri Petrochemical telah merger dengan anak usahanya, PT Styrimo Mono Indonesia yang merupakan produsen styrene monomer tunggal di Indonesia. Lalu, pada Oktober 2021, Chandra Asri melalui anak perusahaannya PT Chandra Asri Perkasa dan *Aramco Trading Company* (ATC) menandatangani nota kesepahaman atau *memorandum of understanding* untuk melihat peluang potensial bagi ATC dalam memasok bahan baku untuk mendukung operasional khususnya CAP2.

Seiring upaya diversifikasi bisnis yang lebih luas ke industri kimia, seperti pendirian pabrik chlor alkali-etilena diklorida dan terjun ke industri pembangkitan listrik lewat akuisisi, RUPS perseroan pada 29 Desember 2023 memutuskan mengganti nama PT Chandra Asri Petrochemical menjadi PT Chandra Asri Pacific.

II.2 Logo Perusahaan



Gambar 2. 1 Logo PT Chandra Asri Pasifik Tbk



Sumber : PT. Chandra Asri Pasifik Tbk

Logo PT. Chandra Asri Petrochemical memadukan simbol bulan dan air, mencerminkan makna kata "Chandra" dalam bahasa Sanskerta, yakni bulan. Logo ini menjadi representasi visual perusahaan, menggambarkan dedikasinya untuk memberikan kontribusi di sektor petrokimia melalui penggabungan tiga elemen utama: sumber daya manusia, teknologi canggih, dan modal, yang ditandai dengan tiga warna berbeda. Enam garis bergelombang dalam logo melambangkan keterpaduan elemen-elemen tersebut, yang ditujukan untuk memenuhi kepuasan pemangku kepentingan. Bentuk oval pada logo merepresentasikan kesinambungan global yang dapat dicapai melalui kolaborasi yang solid. Secara keseluruhan, logo ini menjadi simbol komitmen PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. untuk membangun industri petrokimia yang unggul melalui sinergi tiga pilar utama, dengan fokus pada keberlanjutan dan keselarasan dalam skala internasional.

II.3 Visi dan Misi

Visi dan misi PT. Chandra Asri Petrochemical Di dalam menjalankan operasional perusahaan, manajemen adalah sebagai berikut :

VISI :

‘Visi PT. Chandra Asri Petrochemical yaitu menjadi Perusahaan Solusi Kimia & Infrastruktur Terkemuka di Indonesia’

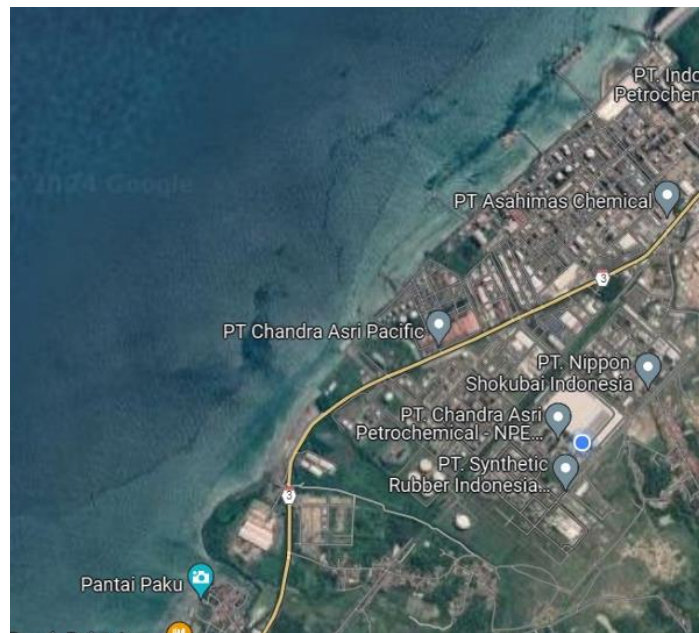
MISI :

‘Misi PT. Chandra Asri Petrochemical yaitu berdedikasi untuk meningkatkan kehidupan, masyarakat, dan lingkungan. Misi kami dibangun di atas pilar solusi inovatif dan kemitraan yang kuat, dengan komitmen kokoh terhadap keberlanjutan, keselamatan, dan praktik terbaik.’

II.4 Lokasi dan Tata Letak

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk (CAP) berlokasi di Jl. Raya Anyer Km. 123, Kelurahan Gunung Sugih, Kecamatan Ciwandan, Kota Cilegon, Provinsi Banten yang

berdiri diatas lahan seluas sekitar 127,4 Ha. Kantor pusat PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk terletak di wisma Barito Pacific Tower lantai 9, Jakarta. Berikut adalah lokasi Plant PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. Berikut gambar lokasi pabrik PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk.



Gambar 2. 2 Lokasi PT. Chandra Asri Pasifik Tbk

(Sumber : *Google Earth*, 2024)

Pemilihan lokasi pabrik Polyethylene PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. didasarkan pada beberapa pertimbangan yaitu:

a. Ketersediaan Bahan Baku

Bahan baku menjadi faktor utama dalam menentukan lokasi pabrik. Pabrik polyethylene ini didirikan di kawasan industri Cilegon, karena dekat dengan sumber bahan baku etilen yaitu dari PT. Chandra Asri Petrochemical Center, Olefin plant. Kedua perusahaan ini lokasinya berdekatan sehingga memudahkan untuk penyediaan bahan baku.

b. Sarana Transportasi

Cilegon merupakan wilayah perkotaan sehingga tersedia berbagai transportasi seperti jalan raya dan kereta api untuk memudahkan pendistribusian produk dari darat. Selain itu, perusahaan ini terletak dekat



dengan laut dan memiliki fasilitas jetty yang memudahkan penerimaan bahan baku dan bahan penolong dari luar negeri serta pendistribusian produk melalui kapal laut, baik dalam negeri maupun internasional.

c. Ketersediaan Utilitas

Lokasi pabrik yang berdekatan dengan pantai akan memudahkan dalam pemenuhan kebutuhan air untuk keperluan industri, khususnya untuk air pendingin. Sementara itu, selain dari air laut, pemenuhan air proses juga diperoleh dari PT. Krakatau Tirta Industri (PT. KTI) yang dimana lokasi Perusahaan tersebut berdekatan dengan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. Begitu pula dengan pasokan listrik yang mudah didapatkan karena kawasan Cilegon dilewati oleh jalur distribusi PLTU Suryalaya.

d. Jarak ke kantor pusat

Jarak pabrik tidak terlalu jauh dengan kantor pusat yang terletak di Jakarta, sehingga hal ini dapat memudahkan dalam koordinasi dan komunikasi.

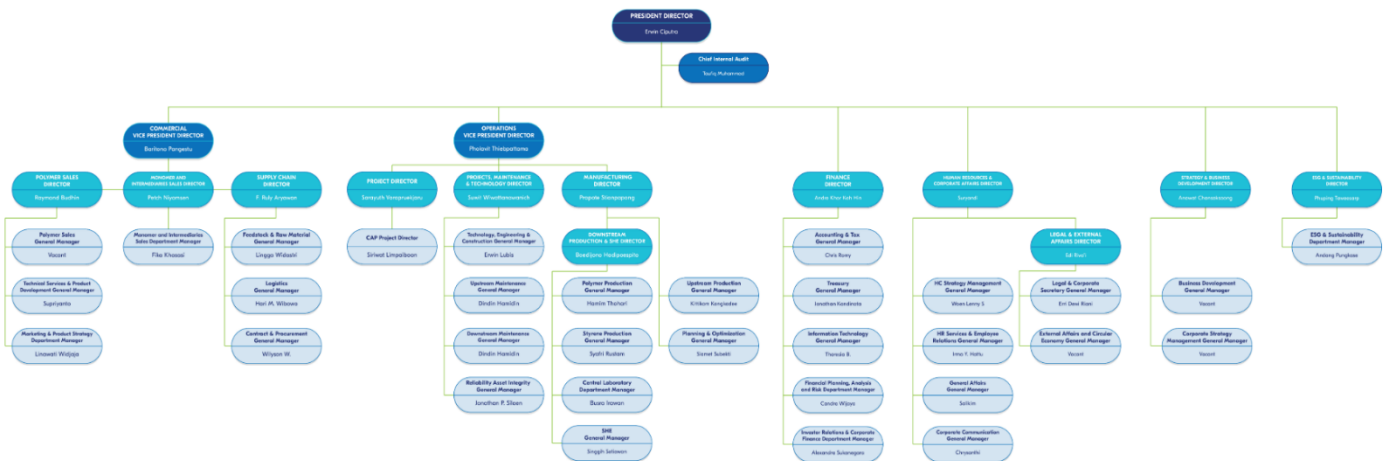
e. Pangsa Pasar

Daerah Cilegon merupakan kawasan penting untuk pendirian fasilitas industri karena daerahnya yang dekat dengan Jakarta yang dimana Jakarta digunakan sebagai pusat bisnis di Indonesia.

f. Tinggi dan rendahnya tingkat pajak dan undang-undang perburuhan

Bagi negara-negara yang ingin memajukan masyarakatnya biasanya akan memberlakukan keringanan-keringanan, begitu pula dengan Indonesia. Status Cilegon sebagai kawasan industri membuat kawasan ini memberlakukan keringanan-keringanan tersebut sehingga hal ini dapat mengurangi pengeluaran.

II.5 Struktur Organisasi



Gambar 2. 3 Struktur Organisasi

Sumber : PT. Chandra Asri Pasifik Tbk

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. dipimpin oleh seorang *president director* yang bertanggung jawab serta memiliki wewenang untuk mengurus dan mengelola seluruh kegiatan di bidang usaha dalam sebuah perusahaan. Dengan begitu, presidir bertugas untuk mengkoordinir semua kegiatan di bidang kepegawaian, administrasi keuangan dan kesektarian dan lain-lain. President director membawahi dua orang *Vice President Director* (VPD) yaitu VPD *Polymer Commercial* dan VPD *Operation*. *President Director* juga membawahi secara tidak langsung *Finance Director*, *Human Resources & Corporate Affairs Director* yang membawahi *Legal & External Affairs Director*, *Strategy & Business Development Director*, serta *ESG & Sustainability Director*.

VPD *Polymer Commercial* membawahi tiga orang director yaitu *Polymer Sales Director*, *Monomer & Intermediaries Director*, dan *Supply Chain Director*. Masing masing director membawahi *General Manager*. Sedangkan untuk VPD *Operation* membawahi *Project Director*, *Project Maintenance & Tec Director*, dan *Manufacturing Director*. *Manufacturing Director* membawahi *Downstream Production Director*.



a. Tenaga Kerja

Hingga akhir periode tahun 2022, jumlah tenaga kerja yang dipekerjakan PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. sebanyak 2.001 orang yang dimana jumlah ini terdiri dari atas pekerja tetap dan tidak tetap yang telah menandatangani kontrak kerja. Jumlah karyawan tidak mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun 2021 yang berjumlah 1.987 orang. Chandra Asri juga memperkerjakan pihak lokal di internal Perusahaan baik sebagai pekerja tetap, kontrak, maupun alih daya. Saat ini, sebanyak 13 orang (6,3%) merupakan manajemen senior yang dipekerjakan dari masyarakat lokal di lokasi operasi yang signifikan. Berikut komposisi pekerja

	<i>General Manager</i>	<i>Departement Manager</i>	<i>Section Manager</i>	<i>Superintendent</i>	<i>Supervisor</i>	<i>Operator</i>	<i>Helper</i>	Total
Laki-laki	23	38	103	165	521	808	31	1689
Perempuan	6	10	25	48	164	55	4	312
Total	29	48	128	213	685	863	35	2001

b. Tata Tertib Karyawan

Tata tertib karyawan secara umum dalam PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. terikat dengan tata tertib selama bekerja. Berikut adalah tata tertib yang harus dipatuhi setiap pekerja:

- Mengerjakan semua tugas yang diterima dan menggunakan wewenang yang diberikan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Memenuhi ketentuan jam yang sudah ditetapkan (kerja penuh).
- Mengerjakan semua tugas sendiri dengan tanggung jawab yang diberikan dan tidak diperkenankan mengalihkan kepada orang lain kecuali atas perintah atau persetujuan dari atasan.
- Menjaga dan memelihara dengan baik semua barang milik perusahaan yang telah dipercayakan dan segera melaporkan pada atasan apabila terjadi kerusakan
- Berperilaku sopan dan mampu bekerjasama dengan atasan atau pekerja lain dengan baik.



- Memeriksa dan mengatur semua perlengkapan kerja di tempat masing-masing secara rutin, baik sebelum memulai maupun saat mengakhiri pekerjaan lainnya.
- Mengenakan kartu tanda pengenalan pada baju bagian atas agar mudah terlihat selama melaksanakan tugas.
- Menjaga kebersihan lingkungan kerja.
- Menggunakan alat-alat keselamatan atau perlengkapan kerja bagi pekerja yang diharuskan (APD).
- Mencegah resiko timbulnya bahaya yang dapat merugikan orang atau investasi perusahaan.
- Melaporkan segera kepada atasan atau yang berwenang atas terjadinya kecelakaan atau gangguan keamanan di lingkungan kerja.

CAP memberlakukan *Life Saving Rules* sebagai pedoman untuk penegakan kedisiplinan terhadap seluruh karyawan. *Life Saving Rules* merupakan peraturan untuk keselamatan jiwa pada para pegawai. *Life Saving Rules* ditetapkan berdasarkan praktek atau larangan untuk bekerja yang tidak aman menurut risiko yang dimiliki oleh CAP, SMI (PT. Styrindo Mono Indonesia) dan PBI (PT. Petrokimia Butadiene Indonesia). Jika karyawan tidak mengikuti peraturan ini, maka bisa terjadi kecelakaan parah yang dapat mengakibatkan kematian atau bahkan kehilangan anggota tubuh. Beberapa peraturan *Life Saving Rules* sebagai berikut:

- Bekerja dengan surat izin yang sesuai
- Verifikasi isolasi sebelum pekerjaan dimulai & digunakan peralatan keselamatan yang sesuai *equipment*.
- Lindungi diri dari jatuh saat bekerja di ketinggian.
- Mendapatkan otorisasi sebelum menonaktifkan atau *override safety critical equipment*.
- Memperoleh izin sebelum masuk *Confined Space*.
- Melakukan gas test ketika diperlukan.



- Dilarang merokok di luar area pabrik.
- Dilarang berjalan di bawah crane/beban yang tergantung

c. Jam Kerja Karyawan

PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. beroperasi selama 24 jam per hari. Chandra Asri menerapkan jam kerja penuh waktu sehingga tidak ada karyawan paruh waktu yang bekerja. Perseroan menerapkan sistem kerja shift pada kegiatan operasional. Selain itu, PT Chandra Asri Tbk. mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku berkenaan dengan jam kerja. Jam kerja bagi karyawan di Kawasan pabrik PT Chandra Asri Petrochemical Tbk. dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut.

- Karyawan Reguler
 - Hari Kerja : Senin - Jumat
 - Jam Kerja : 07.30 – 16.30 WIB
 - Istirahat Makan Siang : 12.00 – 13.00 WIB
- Karyawan Shift
 - Shift Pagi : 07.00 – 15.00 WIB
 - Shift Siang : 15.00 – 23.00 WIB
 - Shift Malam : 23.00 – 07.00 WIB
- Karyawan di Head Office, Jakarta
 - Hari Kerja : Senin – Jumat
 - Jam Kerja : 08.00 – 17.30 WIB
 - Istirahat Makan Siang: 12.00 – 13.00 WIB

Pada saat wabah Covid-19 sebagai pandemik sehingga diberlakukan pembatasan sosial di PT. Chandra Asri Petrochemical Tbk. Perhatian secara intensif kepada seluruh karyawan dilakukan melalui pengaturan waktu dan lokasi kerja dimana kegiatan operasional di lapangan harus tetap dijalankan guna untuk memastikan bahwa *Supply* dan demand di pasar industri hilir tetap terpenuhi. Pengaturan lokasi kerja pada saat pandemic adalah *work from home*. Namun dikarenakan pada saat ini wabah sudah mulai berkurang sehingga



pengaturan waktu dan lokasi kerja sudah kembali seperti pada peraturan awal dan bekerja secara penuh waktu.